

ABSTRAK

Nama : Kamila Putri
Program Studi : Farmasi
Judul : Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Ali Sibroh Malisi Tahun 2022

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut yang menyerang saluran pencernaan yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* atau *Salmonella paratyphi* melalui kontaminasi pada makanan atau air. Demam tifoid menempati urutan pertama pada bagian penyakit dalam di RS Ali Sibroh Malisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap demam tifoid di RS Ali Sibroh Malisi periode Januari-Desember 2022. Metode yang digunakan yaitu non-eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien lebih banyak berjenis kelamin perempuan (58,08%) dengan mayoritas berusia 12-25 tahun (43,94%), gejala yang sering ditemukan adalah demam (100%), mual (74,75%), muntah (55,05%), pusing (46,97%), dan lemas (45,96%) dengan kombinasi 5 gejala yang paling sering ditemukan yaitu pada 69 pasien (38,85%). Pada hasil pemeriksaan laboratorium sebanyak 179 pasien melakukan Tes Widal dan 19 pasien lainnya melakukan Tes Tubex. Jenis antibiotik tunggal yang digunakan adalah *ceftriaxone* (71,72%), *levofloxacin* (13,13%), *cefixime* dan *ciprofloxacin* (2,02%), sedangkan terapi non antibiotik demam tifoid diberikan cairan infus RL (100%), paracetamol (96,46%), ondansetron (47,47%). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 100% tepat obat, 100% tepat cara pemberian, 100% tepat pasien, 96,46% tepat dosis dan 65,15% tepat lama pemberian.

Kata Kunci: Antibiotik, Demam tifoid, Evaluasi penggunaan antibiotik

ABSTRACT

Name : Kamila Putri
Study Program : Pharmacy
Title : Evaluation of Antibiotic Use for Typhoid Fever Patients at the Inpatient Installation of Ali Sibroh Malisi Hospital in 2022

Typhoid fever is an acute infectious disease that attacks the gastrointestinal tract caused by *Salmonella typhi* or *Salmonella paratyphi* bacteria through contamination of food or water. Typhoid fever ranks first in internal medicine at Ali Sibroh Malisi Hospital. This study aims to evaluate the use of antibiotics in typhoid fever inpatients at Ali Sibroh Malisi Hospital period of January-December 2022. The method used is non-experimental with retrospective data collection and descriptive analysis. The results showed that more patients were female (58.08%) with the majority aged 12-25 years (43.94%), the most common symptoms were fever (100%), nausea (74,75%), vomiting (55,05%), dizziness (46.97%), and weakness (45,96%) with a combination of the 5 symptoms most frequently found in 69 patients (38,85%). In the results of laboratory examinations, 90.40% of patients took the Widal test and 9.60% took the Tubex test. The single types of antibiotics used were ceftriaxone (71.72%), levofloxacin (13.13%), cefixime (2.02%), and ciprofloxacin (2.02%), while non-antibiotic therapy for typhoid fever was given RL infusion fluid (100%), paracetamol (96.46%), ondansetron (47.47%). Evaluation results showed that 100% right medication, 100% right method of administration, 100% right patient, 96.46% right dose and 65,15% right duration of administration.

Keywords: Antibiotics, Typhoid fever, Evaluation of antibiotic use